

RINGKASAN

Teknik Aplikasi Fungisida Berbahan Aktif Simoksanil Untuk Mengendalikan Penyakit Hawar Daun Pada Tanaman Kentang Di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono. Eka Febi Nurlayli. NIM A42200342, Tahun 2024, Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Rr. Liliek Dwi Soelaksini, MP. (Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di perusahaan, industri, instansi maupun bisnis lainnya yang dilaksanakan dengan pertimbangan dapat memberikan ilmu bagi mahasiswa. PKL ini dilaksanakan pada bulan Maret 01 – 29 Juni 2024 di CV. Petani Sayur Dataran Tinggi Yusuf Joko Lesmono yang bertempat di Desa Sumberbrantas, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan kali ini bertujuan secara umum untuk membantu mahasiswa mengembangkan wawasan, keahlian, dan keterampilan manajerial sekaligus memberikan pengalaman kerja. Mahasiswa diharapkan dapat mengasah kemampuan dalam menelaah metode dan masalah yang ada di dunia kerja serta perkuliahan, mengembangkan sifat adaptif dan responsif dalam menghadapi permasalahan pertanian di lapangan, serta memperluas wawasan dan pengalaman mengenai kerjasama tim, hubungan sosial, dan kemampuan komunikasi serta pencarian informasi. Selain itu, rangkaian kegiatan PKL juga memiliki tujuan khusus bagi setiap mahasiswa, yaitu untuk mengetahui teknik pengendalian hama dan penyakit dengan menggunakan fungisida, meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian fungisida pada budidaya tanaman kentang, serta meningkatkan keterampilan dalam menyusun analisis usaha tani pada budidaya tanaman kentang.

Kegiatan PKL yang diperoleh ialah teknik aplikasi fungisida dengan menggunakan sprayer. Dimana penggunaan sprayer sendiri tidak banyak digunakan di kalangan petani biasanya. Pengaplikasian fungisida ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana teknik pengaplikasian fungisida menggunakan sprayer, dengan menggunakan sprayer saat penyemprotan dapat lebih efektif dikarenakan dapat mengenai semua bagian tanaman yang tidak mudah dijangkau. Serta penyebaran fungisida dinilai lebih maksimal dibandingkan dengan menggunakan knapsack sprayer. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap pengendalian penyakit

utama pada tanaman kentang yaitu hawar daun. Jadi teknik aplikasi dengan menggunakan sprayer diharapkan mampu lebih efektif dan efisien dalam penyebaran fungisida untuk pengendalian penyakit hawar daun. Penggunaan fungisida sendiri menerapkan prinsip 5T penyemprotan yakni tepat jenis, tepat dosis, tepat formula, tepat cara, dan tepat waktu, supaya dalam pengaplikasian dapat sesuai dengan hasil yang diinginkan.

Hasil yang diperoleh dalam PKL berupa mengatur analisis usaha tani. Analisis usaha tani menghasilkan keuntungan Rp. 15.754.000 dengan total produksi 2,6 ton dengan harga jual 16.000/kg, sehingga budidaya tanaman kentang ini dapat dilanjutkan.